

## DAFTAR PUSTAKA

- Acker, S. (1992). Special Series on Girls and Women in Education: Creating Careers: Women Teachers at Work. *Curriculum inquiry*, 22(2), 141-163.
- Akhtarsha, U. S. (2014). Work life balance: An emotional intelligence strategy for a peaceful and satisfying atmosphere at home and workplace. *International Journal of Scientific Research*. 3(4), 1-13.
- Al. Tridhonanto. (2010). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.
- Applewhite, P. S. (2017). *Emotional intelligence in the work and life balance of foster care workers* (Doctoral dissertation, Walden University).
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.
- Arthur, M. B., a Inkson, K. (2001). How To Be a Succesful Career Capitalit. *Organizational Dynamics*, 48-61.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Ed. II Cetakan VII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin.(2017). *Metode Penelitian Psikologi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batson, C. D. (1991). *The altruism question: Towards a social psychology answer*. New Jersey: Erlbaum.
- Bird, J. (2006). Work-life balance: Doing it right and avoiding the pitfalls. *Employment Relations Today*, 33(3), 21-30.
- Cinamon, R. G., & Rich, Y. (2005). Work–family conflict among female teachers. *Teaching and teacher education*, 21(4), 365-378.
- Clark, S. C. (2000). Work-Family Border Theory: A New Theory of Work/Family Balance. *Human Relations*. 53, 747-770.
- Cooper, R. K., & Ayman, S. (1999). Executive Emotional Quetiont. *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi, Alih Bahasa: Alex Tri, KW Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Daryanto, Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, (Surabaya : Apollo, 2006), Hlm. 141.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.

- Fisher, G. G., Bulger, C. A., & Smith, C. S. (2009). Beyond work and family: a measure of work/nonwork interference and enhancement. *Journal of occupational health psychology, 14*(4), 441-456.
- Goleman D. (2006). *Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional, mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Alih bahasa: T. Hermaya. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (1998). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2005). *Kecerdasan Emosi: Untuk Mencapai Puncak Prestasi*.
- Goleman, Daniel. (2007). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Greenhaus, J., Collins, K., & Shaw, J. (2003). The Relation Between Work Family Balance and Quality of Life. *Journal of Vocational Behavior, 63*, 510-531.
- Gupta, S. (2014). Research Paper on Emotional Intelligence and Work Life Balance of Employees in the Information Technology Industry. *Available at SSRN 2395216*.
- Habel, M. B. P. P. Prihastuti (2012). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Konflik Peran Ganda pada Guru Wanita di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, 1*(02).
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- Handayani, A., Maulia, D., & Yulianti, P.D. (2012). Kinerja dosen berdasarkan konflik kerja keluarga dan motivasi berprestasi. Dalam Suwarno Widodo, Nur Hidayat, Suyoto, Arisul U. (Eds.), *Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian* (hal 111-116). Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. IKIP PGRI Semarang.
- Herawaty, D. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional, partisipasi guru dalam forum ilmiah, keyakinan diri (self efficacy), dan motivasi kerja terhadap kinerja guru matematika. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika, 1*(1), 71.
- Hudson. (2005). The case for work/life balance: Closing the gap between policy and practice. Hudson Global Resources (Aust) Pty Ltd. Sydney: Hudson Highland Group, Inc.

- Kalliath, T & Brough, P. (2008). Work-Life Balance: A Review of the Meaning of the Balance Construct. *Journal of Management & Organization*, 14 (3): 323- 327.
- Kamdi, W. (2014). Kinerja guru smk: analisis beban kerja dan karakteristik pembelajaran. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*, 37(1).
- Kawet, L., & Rimper, R. R. (2014). Pengaruh Perencanaan Karir dan Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pln (Persero) Area Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 2383.
- KEMENDIKBUD. (2016). *Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar dan Menengah*. Dipetik 3 21, 2018, dari Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan: <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/sd>.
- Lestari, Siti Syifa, A. (2019). “ Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Impulsive Buying Pada Mahasiswa Di Yogyakarta”. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Mercubuana Yogyakarta. Yogyakarta
- Lockwood, N. R. (2003). Work/life balance. *Challenges and Solutions*. USA Society for Human Resource Management Reseach Development.
- Mahanta, M. (2015). Exploring the relationship between emotional intelligence and work-life balance in the service industry. *Journal of Organizational Behavior*. 15(2), 42-60.
- Manggharti, R., & Noviati, N. P. (2019). Keseimbangan Kehidupan Kerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Pekerja. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 1-19.
- Manik, R. (2017). Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi dan Forgiveness. *Jurnal Masalah Pastoral*, 5(2), 9-9.
- Martin, Anthony Dio.(2003). EmotionalQuality Management; Refleksi,Revisi,dan Revitalitas Hidup MelaluiKekuatan Emosi. Jakarta: Penerbitarga.
- Miswari, M. (2017). Mengelola Self Efficacy, Perasaan dan Emosi dalam Pembelajaran melalui Manajemen Diri. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 15(2), 67-82.
- Mulyasa, E.(2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Neault, R. (2003). That elusive work-life balance. *Journal of nationalconsultation on career development*, 7(4). 506-517.

- Novenia, D., & Ratnaningsih, I. Z. (2017). Hubungan antara dukungan sosial suami dengan work-family balance pada guru wanita di SMA negeri Kabupaten Purworejo. *Empati*, 6(1), 97-103.
- Nurmayanti, S., Thoyib, A., & Irawanto, D. (2014). Work family conflict: A review of female teachers in Indonesia.
- Paludi, M. A. (Ed.). (2014). *Women, work, and family: how companies thrive with a 21st-century multicultural workforce*. ABC-CLIO.
- Pouluse, S., & N, S. (2014). Work-Life Balance: A conceptual Review. *International Journal of Advances in Management and Economics*, 3:1-17.
- Puspitawati, H. (2009). Pengaruh strategi penyeimbangan antara aktivitas pekerjaan dan keluarga terhadap kesejahteraan keluarga subjektif pada perempuan bekerja di Bogor: Analisis structural equation modelling. *Jurnal Ilmiah Keluarga dan Konseling*, 2 (2), 111-121.
- Rahmawati, A. (2016). Pengaruh keseimbangan kehidupan kerja (work life balance) dan kepuasan kerja terhadap loyalitas guru smk swasta di kecamatan cakung jakarta timur. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1215-1224.
- Rahmawati, Dina. (2017). "Hubungan antara Work Life Balance dengan Komitmen Afektif pada Dosen Perempuan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Safaria, T & Saputra, NE. (2009). *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Satiadarma, Monty. P, Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas, Jakarta: Pustaka Populer Obor, (2003).
- Shapiro. (2001). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sharma & Jeevan, J. (2010). Kepuasan Kerja Guru Universitas: AN Studi Empiris. *Jurnal Layanan Penelitian*, 9(2), 63-65.
- Sharma, L. N. (2014). Emotional intelligence as correlate to work life balance (A case study of Sidhi MP). *Global Journal of Finance and Management*, 6(6), 551-556.

- Shofuroh, S., Arifin, B. S., & Fahmi, I. (2012). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Kinerja Guru MTS Attaqwa Kota Tangerang. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 500-510.
- Siagian, S. (2008). *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Singh, S. (2004) Development of a Measure of Emotional Intelligence. *Psychological Studies*, 49 (June), 136-141.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Syafril, S. (2014). Pentingnya Kecerdasan Emosional di Kalangan Pendidik. *Sinergis Kopertis Wil. III*, 107-119. Terjemahan Alex Tri Kantjono. 2005. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Triwahyuni, B. (2008). *Dual role conflict relationship with satisfaction work on the married women teachers*. Diunduh dari <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/psychology/article/download/.../915>.
- Uddin, M. R., Mamun, A. M. A., Hoque, N., & Uddin, M. S. (2013). Work-Life Balance: A Study on Female Teachers of Private Education Institutions of Bangladesh. *Work*, 5(13).
- Ula, I. I., Susilawati, I. R., & Widyasari, S. D. (2015). Hubungan antara Career capital dan work-life balance pada karyawan di PT. petrokimia gresik. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 12(1), 13-22.
- UN Women Bank. (2013). IFC Championing Women on Corporate Boards in Indonesia Retrieved 15/08, 2013, from <http://www.worldbank.org/en/news/feature/2013/07/31/ifc-championing-women-on-corporate-boards-in-indonesia>.
- Visser, F., dan Williams, L. (2006). *Work-Life Balance: Rhetoric versus Reality?*. London: The Work Foundation.
- Wicaksono, Abdul, A. (2018). “ Hubungan Antara Dukungan Atasan Dan Work Life Balance Pada Ibu Yang Bekerja”. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wulandari, S., Setyowani, N., & Mugiarto, H. (2012). Upaya meningkatkan empati dalam berinteraksi sosial melalui dinamika kelompok pendekatan experiential learning. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 1(2).